

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ADOPSI PETANI DALAM PENERAPAN *GOOD AGRICULTURE PRACTICES* (GAP) BUDIDAYA SALAK (*Salacca sumatrana*) DI
KECAMATAN ANGKOLA BARAT KABUPATEN TAPANULI
SELATAN PROVINSI SUMATERA UTARA**

Oleh

**SOBAR PUTRA SIREGAR
NIRM 01.1.3.17.0606**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2021**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ADOPSI PETANI DALAM PENERAPAN *GOOD AGRICULTURE PRACTICES* (GAP) BUDIDAYA SALAK (*Salacca sumatrana*) DI
KECAMATAN ANGKOLA BARAT KABUPATEN TAPANULI
SELATAN PROVINSI SUMATERA UTARA**

Oleh

**SOBAR PUTRA SIREGAR
NIRM 01.1.3.17.0606**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2021**

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul Laporan : Adopsi Petani Dalam Penerapan *Good Agriculture Practice* (GAP) Budidaya Salak (*Salacca Sumatrana*) Di Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara.

Nama : Sobar Putra Siregar

Nirm : 01.1.3.17.0606

Jurusan : Pertanian

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Telah Dipertahankan Di Depan Penguji

Pada Tanggal 23 Juli 2021

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

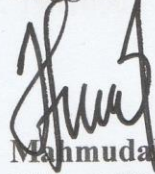
Tim Penguji,

Ketua



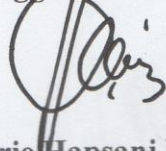
**Tience Elizabet Pakpahan, S.P., M.Si.
NIP. 19810903 201101 2 006**

Anggota 1



**Mahmudah, S.P., M.P.
NIP. 19791010 201403 2 002**

Anggota 2



**Arie Hapsani Hasan Basri, S.P., M.P.
NIP. 19840313 201101 2 009**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul Laporan : Adopsi Petani Dalam Penerapan *Good Agriculture Practice (GAP)* Budidaya Salak (*Salacca Sumatrana*) Di Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara.

Nama : Sobar Putra Siregar

Nirm : 01.1.3.17.0606

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

Menyetujui,

Pembimbing I

Mahmudah, S.P., M.P.
NIP. 19791010 201403 2 002

Pembimbing II

Ir. Iskandarini, MM., Ph.D.
NIP. 19640505 199403 2 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Tience E pakpahan, S.P., M.Si.
NIP. 19810903 201101 2 006

Ketua Program Studi

Tience E pakpahan, S.P., M.Si.
NIP. 19810903 201101 2 006

Direktur

Politeknik Pembangunan Pertanian Medan



Ir. Yuliana Kansrini, M.Si.
NIP. 19660708 199602 2 001

Tanggal Lulus: 23 Juli 2021

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Sobar Putra Siregar

NIRM : 01.1.3.17.0606

Tanda Tangan :



Tanggal : Agustus 2021

RIWAYAT HIDUP



Sobar Putra Siregar, lahir di Desa Bulumario pada tanggal 26 Mei 1999 dari pasangan Ayahanda Kholis Siregar dan Ibunda Rosliana Pulungan. Penulis telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di Sekolah Dasar Negeri 102800 Desa Bulumario Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan pada tahun 2011. Kemudian menyelesaikan Madrasah Tsanawiyah di Madrasah Tsanawiyah Swasta Yayasan Pendidikan Karya Setia Kota Padangsidempuan pada tahun 2014.

Selanjutnya menyelesaikan pendidikan sekolah menengah kejuruan di Sekolah Menengah Kejuruan Pembangunan Pertanian (SMK-PP) Negeri Tapanuli Selatan jurusan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura pada tahun 2017. Selama menjalani pendidikan di SMK-PP Negeri Tapanuli Selatan penulis telah melaksanakan praktik kerja industri (Prakerin) di Balai Benih Induk Hortikultura Arse Sipirok Sumatera Utara. Kemudian melanjutkan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dibawah naungan Kementerian Pertanian dengan jurusan Pertanian, program studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan. Pada tahun 2021 melakukan pengkajian untuk penulisan Tugas Akhir dengan judul “Adopsi petani dalam penerapan *Good Agriculture Practices* (GAP) budidaya salak (*Salacca sumatrana*) di Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan” sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Terapan Pertanian. Selama menjalankan pendidikan di Polbangtan Medan penulis aktif dalam kegiatan Organisasi Kampus, penulis pernah menjabat sebagai Wakil Ketua Himada Imatabagsel periode 2019-2020 serta menjadi Ketua Kelas periode 2019-2021. Dalam menyelesaikan pengkajian tugas akhir penulis dibimbing oleh Ibu Mahmudah, S.P., M.P. dan Ibu Dr. Ir. Iskandarini, MM., Ph.D. dan berhasil menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sobar Putra Siregar
Nirm : 01.1.3.17.0606
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Pembangunan Pertanian Medan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas akhir saya yang berjudul **Adopsi petani dalam penerapan *Good Agriculture Practice (GAP)* budidaya salak (*Salacca sumatrana*) di Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Politeknik Pembangunan Pertanian Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada : Agustus 2021

Yang menyatakan



Sobar Putra Siregar

HALAMAN PERUNTUKAN



Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”(Q.S Al-‘Alaq: 1-5)

Assalamu’alaikum warohmatullah wabarokatuh

Alhamdulillah atas segala nikmat dan karunia yang Allah anugerahkan, sebagai rasa syukur atas kesempatan dan nafas yang telah Allah berikan kepadaku dalam penambah iman dan kekuatan untuk menuntut ilmu. Setiap langkah yang kujalani tentu tidak terlepas dari pertolongan-Nya untuk selalu menuntunku ke jalan yang lebih baik. Tahap demi tahap telah kulalui sebagai langkah awal perjalananku untuk mencapai cita-citaku selama ini. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada junjungan Baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Ayah Dan Ibu Yang Tercinta dan Terkasih

Teruntuk Ayah ku tersayang Kholis Siregar , dan Ibu ku Tercinta dan terkasih Rosliana Pulungan Terimakasih atas cinta dan kasih sayang yang telah kalian berikan untukku, telah membimbing dan membesarkanku hingga sampai saat ini. Terimakasih untuk kedua orang tua ku atas segala pengorbanan yang kalian berikan hingga saat ini tanpa kekurangan satu pun yang kalian berikan kepadaku. Segala sesuatunya kupersembahkan untuk kalian sebagai malaikat tak bersayap yang selalu memberikan motivasi dan dorongan agar aku tak menyerah dalam hal apapun. , *Alhamdulillahirobbil’alamin* telah kuselesaikan tugas dan tanggung jawabku sebagai seorang pelajar dalam menuntut ilmu, dan mendapatkan gelar pendidikan S.Tr.P. gelar ini kupersembahkan untuk kedua orang tua ku yang tersayang dan terkasih.

Kakak dan Adik Tercinta

Teruntuk kakak ku yang tersayang (Yusnita Siregar, Sakina Siregar) Terimakasih ku ucapkan untuk kalian berdua karena sudah banyak memberikan semangat dan motivasi dalam diriku. Semoga dengan kasih sayang yang kalian berikan ini selalu terjaga sampai nanti kalain berkeluarga. Terimakasih juga buat saudaraku telah membantu dalam kegiatan perkuliahan hingga tahap akhir yaitu penyusunan Tugas Akhir (TA) sampai aku mendapatkan gelar sarjana (S.Tr.P). Teruntuk adek ku Salsabila Siregar terimakasih telah hadir dalam hidup babang yang selalu menghiasi dan mewarnai hari-hariku hingga saat ini. Untuk Salsabila Siregar adek babang tetap semangat dalam pendidikannya teruslah berkarya dan berinovasi untuk mengejar mimpi-mimpimu agar bisa membanggakan kedua orang tua dan keluarga.

Dosen Pembimbing dan pihak yang telah membantu

Terimakasih kepada dosen pembimbing ibu Mahmudah, S.P., M.P dan ibu Dr. Ir. Iskandarini, MM., Ph.D atas kesabarannya dalam membimbing saya menyelesaikan Tugas Akhir ini, semoga dengan ilmu yang kalian berikan ini dapat bermanfaat bagi saya untuk menggapai impian saya. Terimakasih juga kepada dosen penguji ibu Tience Elizabet, S.P., M.Si, ibu Mahmuda, S.P., M.P dan ibu Ari Hapsani, S.P., M.P. Semoga Allah selalu melimpahkan keberkahan dan kebaikan kepada kalian. Tidak lupa juga saya ucapkan terimakasih kepada seluruh civitas akademik keluarga besar POLBANGTAN Medan, bapak ibu dosen yang telah memotivasi saya selama perkuliahan. serta terima kasih juga kepada seluruh PPL Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan yang telah membantu saya dalam penyelesaian tugas Akhir ini.

Teman-Teman dan Sahabat

Teruntuk teman seperjuangan selama empat tahun menempuh pendidikan di Polbangtan Medan, terkhusus keluarga besar Tan B-17 yang tak bisa di sebut satu per satu, ku ucapkan terimakasih telah menemani, dan mewarnai hari-hari ku selama dipolbangtan medan. Kita tentu pernah berselisih paham, beradu ego, berlomba-lomba dalam kebaikan, suka dan duka juga tangis dan tawa membuat kita semakin menjadi dewasa kalian semua memberikan makna dan kisah tersendiri bagi hidup saya. Semoga beberapa tahun yang akan datang kita bertemu dalam keadaan yang lebih baik. TAN B JUARA.....TAN B BISA.....

Dan teruntuk senior dan junior yang telah membantu saya selama penyusunan Tugas Akhir Terimakasih saya ucapkan.

ABSTRAK

Sobar Putra Siregar, NIRM 01.1.3.17.0606. Adopsi petani dalam penerapan *Good Agriculture Practices* (GAP) budidaya salak di Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan . Pengkajian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat adopsi petani dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi petani dalam penerapan *Good Agriculture Practices* (GAP) budidaya salak. Pengkajian ini dilaksanakan di Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan pada bulan Januari sampai dengan Juli 2021. Metode pengumpulan data yaitu dengan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sementara metode analisis data menggunakan skala *Likert* dan regresi linear. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa tingkat adopsi petani dalam penerapan *Good Agriculture Practices* (GAP) budidaya salak adalah 73,46% dengan kategori tinggi. Secara parsial variabel yang berpengaruh signifikan terhadap adopsi petani yaitu pendapatan, pengalaman berusaha tani dan akses informasi. Sedangkan secara simultan variabel pendidikan, pendapatan, pengalaman, peran kelompok tani, peran penyuluh, dan akses informasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap adopsi petani.

Kata kunci: Adopsi petani, regresi linear, budidaya salak

ABSTRACT

Sobar Putra Siregar, NIRM 01.1.3.17.0606. *Farmer adoption in the application of Good Agriculture Practices (GAP) for salak cultivation in Angkola Barat District, South Tapanuli Regency. This study aims to analyze the level of farmer adoption and analyze the factors that influence farmer adoption in the application of Good Agriculture Practices (GAP) for salak cultivation. This study was carried out in West Angkola District, South Tapanuli Regency from January to July 2021. The data collection method is a questionnaire that has been tested for validity and reliability, while the data analysis method uses a Likert scale and linear regression. The results of the study showed that the level of farmer adoption in the application of Good Agriculture Practices (GAP) for salak cultivation was 73.46% with a high category. Partially the variables that have a significant effect on farmer adoption are income, farming experience and access to information. Meanwhile, simultaneously, the variables of education, income, experience, the role of farmer groups, the role of extension workers, and lack of access to information have a joint effect on farmer adoption.*

Keywords: Farmer adoption, linear regression, salak cultivation

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga Laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan sesuai dengan waktunya adapun judul pengkajian ini adalah "*Adopsi Petani Dalam Penerapan Good Agriculture Practices (GAP) Budidaya Salak (Salacca sumatrana) di Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Provinsi Sumatera Utara*" dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Ucapan terimakasih disampaikan penulis kepada :

- (1) Ibu Ir. Yuliana Kansrini, M.Si. selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
- (2) Ibu Tience Elizabeth Pakpahan, SP, M.Si. selaku Ketua Jurusan Penyuluhan Pertanian.
- (3) Ibu Mahmudah, SP., MP. selaku Pembimbing I.
- (4) Ibu Ir. Iskandarini, MM., Ph.D. selaku Pembimbing II.
- (5) Panitia Pelaksana Tugas Akhir.
- (6) Bapak Muhammad Muis, SP. selaku Koordinator BPP Tobotan Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.
- (7) Seluruh Penyuluh di BPP Tobotan Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.
- (8) Rekan-rekan Kelas Tan B 2017 dan seluruh rekan-rekan Angkatan Satya Adigana.
- (9) Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan pengkajian ini.

Demikian pembuatan Laporan Tugas Akhir (TA) ini. Penulis berharap Laporan ini dapat bermanfaat kepada pembaca pada umumnya dan kepada penulis pada khususnya, serta mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk kebaikan laporan ini.

Medan, Agustus 2021



Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
PERNYATAAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS	
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN TUGAS AKHIR	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRAK</i>	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan.....	3
D. Kegunaan.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Landasan Teoritis.....	5
B. Hasil Pengkajian Terdahulu.....	19
C. Kerangka Pikir.....	22
D. Hipotesis.....	23
III. METODE PENGKAJIAN.....	24
A. Waktu dan Tempat.....	24
B. Jenis Pengkajian.....	24
C. Batasan Operasional.....	24
D. Prosedur Pelaksanaan.....	28
E. Pengumpulan Data.....	28
F. Analisis Data.....	31
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGKAJIAN.....	42
A. Letak Geografis.....	42
B. Keadaan Penduduk di Kecamatan Ulu Barumun.....	43
C. Potensi Pemanfaatan Lahan Pertanian.....	44
D. Keadaan Kelembagaan Petani di Kecamatan Ulu Barumun.....	47
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Deskripsi Hasil Pengkajian.....	50
B. Analisis Tingkat Persepsi Petani Terhadap PGPR Dalam Budidaya Padi Sawah Di Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas...	55

C. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Petani Terhadap PGPR Dalam Budidaya Padi Sawah.....	57
VI. KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	68
C. Implikasi (Rencana Kegiatan Penyuluhan).....	68

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1	Hasil Pengkajian Terdahulu.....	19
2	Pengukuran Variabel Faktor Internal Dan Eksternal Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Adopsi Petani Dalam Penerapan <i>Good Agriculture Practices</i> (GAP) Budidaya Salak (<i>Salacca sumatrana</i>) Di Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara.....	27
3	Jumlah Populasi Pengkajian Di Kecamatan Angkola Barat.....	29
4	Jumlah Sampel Pada Setiap Desa Di Kecamatan Angkola Barat....	30
5	Hasil Uji Validitas Kuesioner Adopsi Petani Dalam Penerapan <i>Good Agriculture Practices</i> (GAP) Budidaya Salak (<i>Salacca sumatrana</i>) Di Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara.....	32
6	Uji Reliabilitas Kuesioner Adopsi Petani Terhadap <i>Good Agricultural Practice</i> (GAP) Budidaya Salak (<i>Salacca sumatrana</i>)	33
7	Hasil Uji Multikolinearitas Kuesioner Adopsi Petani Dalam Penerapan <i>Good Agriculture Practices</i> (GAP) Budidaya Salak (<i>Salacca sumatrana</i>) Di Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara.....	36
8	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Angkola Barat Tahun 2019.....	43
9	Jumlah Penduduk, Rumah Tangga Dan Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Di Kecamatan Angkola Barat Tahun 2019.....	44
10	Luas Panen Dan Produksi Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman Di Kecamatan Angkola Barat Tahun 2019.....	45
11	Luas Panen Dan Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenis Tanaman Di Kecamatan Angkola Barat Tahun 2019.....	45
12	Luas Panen Dan Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Tanaman Di Kecamatan Angkola Barat, Tahun 2019	46
13	Lembaga Pendidikan Formal Di Kecamatan Angkola Barat	47
14	Penyuluh Pertanian Lapangan di BPP Tobotan Kecamatan Angkola Barat	48
15	Gabungan Kelompok Tani	49
16	Lembaga penunjang di Kecamatan Angkola Barat.....	49
17	Jumlah Responden Berdasarkan Umur	50
18	Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	51
19	Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	52
20	Jumlah Responden Berdasarkan Luas Lahan.....	52
21	Deskripsi Responden Terhadap Variabel Yang Mempengaruhi Adopsi Petani.....	53
22	Analisis Skor Tingkat Adopsi Petani.....	56

23	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Adopsi Petani Dalam Penerapan <i>Good Agriculture Practices</i> (GAP) Budidaya Salak (<i>Salacca sumatrana</i>) Di Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara.....	58
24	Matriks Rencana Kegiatan Penyuluhan.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Kerangka Pemikiran.....	22
2	Hasil Uji Normalitas P-Plot.....	35
3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	37
4	Garis Kontinum Tingkat Adopsi petani terhadap <i>Good Agricultural Practice</i> (GAP) budidaya salak (<i>Salacca sumatrana</i>).	39
5	Kecamatan Angkola Barat.....	42
6	Garis Kontinum Adopsi Petani Terhadap GAP (<i>Salacca sumatrana</i>)	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Data Responden Pengkajian.....	79
2	Rekapitulasi variable X dan Y.....	82
3	Output SPSS uji validitas dan reliabilitas.....	90
4	Hasil uji asumsi klasik.....	100
5	Hasil uji regresi linear berganda.....	101
6	Kelompok Tani di Kecamatan Angkola Barat.....	102
7	Dokumentasi Kegiatan.....	104

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara tropis yang kaya akan komoditas hortikultura, salah satunya adalah buah-buahan. Komoditas buah unggulan dan memiliki prospek ekspor serta memiliki nilai tinggi adalah buah salak. Salak adalah komoditas asli daerah tropis yang sangat potensial untuk dikembangkan karena memiliki pesaing dari Negara lain masih sedikit (Susanto dan Sunaryanto, 2019). Data Badan Pusat Statistik (BPS) Republik Indonesia, pada tahun 2018 produksi salak nasional sebesar 896.504 ton dengan tanaman menghasilkan 38.024.008 rumpun.

Salak merupakan produk unggulan di bidang pertanian di Kabupaten Tapanuli Selatan (Harahap dan Ardiarini, 2018), dengan tingkat produksi 426.758 ton/tahun (Lubis dkk, 2017). Adelina, dkk (2017) menyatakan pada saat ini, terdapat tiga varietas salak sesuai keputusan Menteri Pertanian, yaitu Sidimpuan merah (SK No.763/Kpts/TP.240/6/99), Sidimpuan putih (SK No.764/Kpts/TP.240/6/99), dan salak Sibakua (SK No.427/Kpts/TP.240/7/2002).

Kecamatan Angkola Barat merupakan salah satu kecamatan dengan produksi serta luas areal tanaman salak terbesar di Kabupaten Tapanuli Selatan dan masih memegang kearifan lokal (Azizi dkk, 2016). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tapanuli Selatan pada tahun 2017, secara keseluruhan produksi salak di Kecamatan Angkola Barat mencapai 496.593,25 Ton dengan luas panen 23.352,61 Ha. Pada Tahun 2018 produksi salak mencapai 408.435,05 Ton dengan luas panen 19.449,29 Ha, terjadi penurunan produksi sebesar 88.158,2 Ton dan luas panen sebesar 3.903,32 Ha. Terdapat dua industri pengolahan salak yang produknya sudah terkenal dan diminati oleh konsumen di Desa Parsalakan yaitu UD. Agrina dan UD. Salacca (Lubis dkk, 2017).

Produksi tanaman salak terus mengalami penurunan baik itu kuantitas maupun kualitas, penurunan produksi dibeberapa sentra budidaya salak disebabkan oleh teknik usahatani masih mengikuti tradisi secara turun temurun, belum melaksanakan pemupukan dengan intensif, belum melaksanakan pemangkasan dan penjarangan buah (Adelina dkk, 2017).

Agustina, dkk (2017) menyatakan bahwa salah satu upaya dalam peningkatan daya saing, produktivitas, nilai tambah dan kemandirian adalah penerapan usaha pertanian yang baik *Good Agriculture Practices* (GAP). Beberapa evaluasi mengenai program *Good Agriculture Practices* (GAP) yang telah dilaksanakan terhadap berbagai komoditas menunjukkan bahwa beberapa penerapan *Good Agriculture Practices* (GAP) memberikan dampak positif bagi produksi dan produktivitas petani (Nahraeni dkk, 2020). Usaha memproduksi salak yang berkualitas, dibutuhkan suatu perencanaan proses produksi yang memenuhi sebuah standar mutu produksi tersebut berkaitan dengan aturan dan manajemen produksi yang baik atau disebut *Good Agriculture Practices* (GAP) atau *standar operating prosedur* (SOP) salak (Mahyuda dkk, 2018).

Good Agriculture Practices (GAP) merupakan panduan cara budidaya tanaman buah dan sayuran secara tepat, baik, benar, ramah lingkungan dan menghasilkan produk yang aman dikonsumsi. Menurut Permentan No. 48 Tahun 2009 tentang pedoman budidaya buah dan sayur yang baik menyatakan bahwa *Good Agriculture Practices* (GAP) mencakup penerapan teknologi yang ramah lingkungan, pencegahan penularan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT), penjagaan kesehatan dan meningkatkan kesejahteraan petani dan prinsip penelusuran balik (*Traceability*).

Pelaksanaan pertanian yang baik *Good Agriculture Practices* (GAP) dari aspek produsen memandang suatu konsep yang menjamin kesejahteraan petani, keluarga dan tenaga kerjanya, sedangkan dari aspek konsumen memperoleh produk yang berkualitas dan bernilai gizi yang aman. Penerapan *Good Agriculture Practices* (GAP) dapat memperbaiki keadaan tanah pertanian yang semakin rusak (Syifa dkk, 2019). Percepatan adopsi teknologi merupakan faktor kunci dalam mendorong peningkatan produksi, karena dengan mempercepat adopsi selain berarti memperpendek senjang waktu antara introduksi teknologi dengan penerapannya oleh pengguna, juga memperluas sebaran penerapan teknologi (Rawung dkk, 2019).

Dari penjelasan diatas, mahasiswa perlu melakukan pengkajian mengenai adopsi petani dalam penerapan *Good Agriculture Practice* (GAP) budidaya salak (*Salacca sumatrana*) di Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara.

B. Perumusan Masalah

Dari permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dikaji pada pengkajian ini yaitu:

1. Bagaimana tingkat adopsi petani dalam penerapan *Good Agriculture Practices* (GAP) budidaya salak (*Salacca sumatrana*) di Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi adopsi petani dalam penerapan *Good Agriculture Practices* (GAP) budidaya salak (*Salacca sumatrana*) di Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara?

C. Tujuan

Tujuan dari pengkajian berdasarkan permasalahan diatas adalah sebagai berikut:

1. Untuk menentukan tingkat adopsi petani dalam penerapan *Good Agriculture Practices* (GAP) budidaya salak (*Salacca sumatrana*) di Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara.
2. Untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi petani dalam penerapan *Good Agriculture Practices* (GAP) budidaya salak (*Salacca sumatrana*) di Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara.

D. Kegunaan.

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan pengkajian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, pengkajian ini dapat menambah pengetahuan, pemahaman dan pengalaman mengenai adopsi petani dalam penerapan *Good Agriculture Practices* (GAP) budidaya salak (*Salacca sumatrana*) di Kecamatan Angkola

Barat Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara. Selain itu, pengkajian ini merupakan proses pembelajaran dan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.

2. Bagi pemerintah atau pemangku kepentingan, hasil pengkajian ini diharapkan dapat menjadi referensi maupun landasan dalam merumuskan kebijakan mengenai *Good Agriculture Practices* (GAP) budidaya salak (*Salacca sumatrana*).
3. Bagi petani, hasil pengkajian ini dapat menjadi sumber informasi dalam penerapan *Good Agriculture Practices* (GAP) budidaya salak (*Salacca sumatrana*) di Kabupaten Tapanuli Selatan khususnya di Kecamatan Angkola Barat.